

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kematian pada ibu menjadi salah satu faktor penentu dalam derajat kesehatan masyarakat. Kematian yang terjadi pada ibu menjadi gambaran dari jumlah wanita yang meninggal dan berkaitan dengan penyebab suatu kematian akibat dari gangguan kehamilan ataupun penanganannya, tidak termasuk kecelakaan dan kasus insidental selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lamanya waktu kehamilan.⁽¹⁾

Pada tahun 2011 ada lima negara yang mempunyai AKI 15-199 orang per 100.000 kelahiran hidup, yaitu Brunei Darussalam (24 per 100.000 kelahiran hidup), Malaysia (29 per 100.000 kelahiran hidup), Thailand (48 per 100.000 kelahiran hidup) Vietnam (59 per 100.000 kelahiran hidup), dan Filipina (99 per 100.000 kelahiran hidup). Sementara itu sebanyak 228 ibu meninggal dunia pada 100.000 kelahiran hidup di Indonesia sehingga AKI di Indonesia masih sangat tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya.⁽²⁾ Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 beberapa negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika Sub-Sahara 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka Kematian Ibu di wilayah Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 per 100.000 kelahiran hidup dan masih masuk dalam kategori AKI tertinggi di wilayah Asia Tenggara.⁽³⁾

Secara keseluruhan terjadi penurunan kematian ibu di Indonesia selang periode 1991-2015 yaitu dari 390 menjadi 305 per 100.000 kematian hidup. Sedangkan target pemerintah pada tahun 2015 adalah menurunkan AKI menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup. Hasil supas tahun 2015 memperlihatkan

angka kematian ibu tiga kali lipat dibandingkan target MDGs.⁽⁴⁾ Sementara itu jumlah AKI di Sumatera Barat pada tahun 2018 sebanyak 111 orang, pencapaian ini menurun dari tahun 2017 yaitu 113 orang dan mengalami peningkatan dari tahun 2016 yaitu sebanyak 108 orang.⁽⁵⁾

Menurut Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2018 terjadi peningkatan kasus kematian ibu di Kota Padang dari tahun sebelumnya menjadi 17 orang. Jumlah kasus kematian ibu tahun 2017 berjumlah 16 orang. Rincian AKI ini terdiri atas kematian ibu hamil 2 orang, kematian ibu bersalin 5 orang, dan kematian ibu nifas 10 orang.⁽¹⁾

Jika diperhatikan meningkatnya kasus kematian ini dapat disebabkan karena hampir semua cakupan pelaksanaan program kesehatan ibu pada tahun 2018 belum dapat mencapai target. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan. Untuk itu pemerintah menggalangkan program untuk mencegah gangguan pada kehamilan Trimester I-III yang mana bisa saja terjadi pada ibu hamil. Program yang digalangkan yaitu *antenatal care* atau cakupan pemeriksaan K1 dan K4.⁽²⁾

Antenatal care sangat penting untuk diketahui oleh ibu hamil karena dengan adanya ANC dapat membantu mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Balita (AKB). Keuntungan lain yang dapat diperoleh ibu hamil yaitu untuk menjaga kehamilannya agar sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas. Serta memantau risiko kehamilan, merencanakan penatalaksanaan secara optimal dan menurunkan angka morbiditas serta mortalitas ibu dan janinnya

Kota Padang memiliki target cakupan K1 sebesar 100%. Ibu hamil yang ada di Kota Padang menurut data Dinas Kesehatan Kota Padang 2018 sebanyak 18.275 orang dengan capaian K1 sebanyak 17.638 orang (96,5%). Capaian ini belum memenuhi capaian target 100% dikarenakan belum semua ibu hamil mengakses

fasilitas pelayanan kesehatan pada trimester pertama. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Padang capaian K1 terendah kedua di Kota Padang ditempati oleh Puskesmas Lubuk Buaya yaitu sebesar 84%.⁽⁶⁾

Sedangkan capaian K4 Kota Padang sebesar 92,5% (16.900 orang) dari target 96% (17.544 orang). Angka ini belum mencapai target dikarenakan salah satu faktornya adalah masih kurangnya pengetahuan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan ke fasyankes serta masih kurangnya koordinasi Puskesmas dengan RS dan BPM (Bidan Praktek Mandiri) yang memberikan pelayanan kepada ibu hamil dan memberikan pengaruh terhadap pencatatan dan pelaporan kunjungan ibu hamil. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Padang capaian K4 terendah kedua ditempati oleh Puskesmas Lubuk Buaya yaitu sebesar 78,3%.⁽⁶⁾

Dari data ini dapat disimpulkan bahwasannya ada faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kepatuhan kunjungan *antenatal care* oleh ibu hamil. Salah satunya yaitu pelayanan *antenatal care* baik dari segi petugas maupun pelayanan yang diberikan. Menurut Teori L.Green tahun 1980 terdapat 3 faktor dalam pembentukan perilaku kesehatan seseorang, antara lain: faktor predisposisi berupa pengetahuan, sikap, motivasi, nilai, kepercayaan, keyakinan dan kebutuhan. Faktor *Enabling* atau Pemungkin yakni berupa ketersediaan sumber daya kesehatan, aksesibilitas sumber daya kesehatan, dan keterampilan terkait kesehatan. Faktor *Reinforcing* atau Penguat berupa dukungan sosial, peran orangtua, keluarga, guru, dan petugas kesehatan.⁽⁷⁾

Hingga saat ini telah dilakukan beberapa penelitian, diantaranya mengenai Hubungan Persepsi Ibu Tentang Mutu Pelayanan Dengan Minat Pemanfaatan Antenatalcare di Puskesmas Padangsari oleh Vivin Fitria Anggraini. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kehandalan, ketanggapan, keterampilan, kepedulian, dan

bukti langsung berhubungan dengan persepsi ibu terhadap mutu pelayanan dengan minat pemanfaatan antenatalcare dengan *p value* 0,005.⁽⁸⁾

Pada tahun yang berbeda sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisa Rahmawati menyatakan bahwa ada hubungan antara mutu pelayanan antenatalcare dengan tingkat kepuasan ibu hamil di Puskesmas Seberang Padang. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari setengah responden menyatakan mutu pelayanan di Puskesmas Seberang Padang kurang baik *p value* 0,000.⁽⁹⁾

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Rita Armaya yang berjudul Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Dan Faktor Yang Mempengaruhi diperoleh hasil adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan (*pv*=0,003), sikap (*pv*=0,016), dukungan petugas kesehatan (*pv*=0,021) dan dukungan keluarga (*pv*=0,022) dan faktor yang paling berpengaruh adalah pengetahuan (*pv*=0,011).⁽¹⁰⁾

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Lubuk Buaya terhadap 10 responden ibu hamil, 7 dari responden mengatakan pelayanan *antenatal care* yang diberikan oleh tenaga kesehatan masih belum baik alasannya meliputi sikap tenaga kesehatan, waktu pelayanan, maupun alat-alat yang digunakan masih belum baik, sementara 3 respon mengatakan pelayanan *antenatal care* yang diberikan sudah tergolong baik serta diperkuat dengan data dari Dinas Kesehatan tahun 2018 capaian K1 dan K4 Puskesmas Lubuk Buaya berada diposisi kedua terendah hal ini disebabkan karena capaian K1 dan K4 Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2018 semakin menurun dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan kejadian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pelayanan *Antenatal Care* oleh Tenaga

Kesehatan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara pelayanan *antenatal care* oleh tenaga kesehatan dengan kepatuhan kunjungan ibu di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020 ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pelayanan *antenatal care* oleh tenaga kesehatan terhadap kepatuhan kunjungan ibu di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi kepatuhan kunjungan ibu di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020.
2. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi pelayanan *antenatal care* oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020.
3. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020.
4. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi sikap ibu di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020.
5. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi paritas di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020.

6. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi jarak ke pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020.
7. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi dukungan suami di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020.
8. Mengetahui hubungan pelayanan *antenatal care* oleh tenaga kesehatan dengan kepatuhan kunjungan ibu di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020.
9. Mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan kunjungan ibu di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020.
10. Mengetahui hubungan sikap ibu dengan kepatuhan kunjungan ibu di wilayah Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020.
11. Mengetahui hubungan paritas dengan kepatuhan kunjungan ibu di wilayah Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020.
12. Mengetahui hubungan jarak ke pelayanan kesehatan dengan kepatuhan kunjungan ibu di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020.
13. Mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan ibu di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020.
14. Mengetahui hubungan kepatuhan kunjungan ibu setelah di kontrol variabel independen dan variabel *confounding* (perancu) di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pelayanan *antenatal care*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Ilmu yang didapat dalam penelitian dapat menambah pengetahuan, pengalaman baru serta dapat diaplikasikan dalam masyarakat.

2. Bagi Responden

Dapat menambah pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan sehingga tidak terjadi masalah dalam kehamilan, persalinan, nifas, serta perawatan terhadap bayinya.

3. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat lainnya, terutama pada ibu hamil untuk mengenal serta menambah pengetahuan tentang pemeriksaan *antenatal care*.

4. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat sebagai masukan yang positif bagi tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada *antenatal care*.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat bermanfaat bagi mahasiswa lainnya untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pemeriksaan *antenatal care*.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini untuk melihat hubungan pelayanan *antenatal care* oleh tenaga kesehatan dengan kepatuhan kunjungan ibu di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2020. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional*. Analisa data dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat.